

## PENGOLAHAN LIMBAH RUMAH TANGGA MENJADI BARANG BERNILAI JUAL OLEH IBU IBU PKK DI PERUMAHAN PESONA GADING CIBITUNG RW015

<sup>1</sup>Rismawati, <sup>2</sup>Rian Gunawan, <sup>3</sup>Abraham Sanny Datatuwu, <sup>4</sup>Nida Natania Rahma, <sup>5</sup>Andini  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Progam Studi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Email: [rismawati@pelitabangsa.ac.id](mailto:rismawati@pelitabangsa.ac.id) , [riangunawan0504@gmail.com](mailto:riangunawan0504@gmail.com) .

[sannydatatuwu@gmail.com](mailto:sannydatatuwu@gmail.com) , [nidanr45@gmail.com](mailto:nidanr45@gmail.com) , [andini10021992@gmail.com](mailto:andini10021992@gmail.com)

### Abstrak

Penanganan limbah rumah tangga menjadi isu penting dalam konteks keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Karya tulis ini membahas pemberdayaan ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi barang yang memiliki nilai jual. Melalui pendekatan pelatihan dan pemberian informasi, ibu-ibu PKK dapat dioptimalkan sebagai agen perubahan dalam pengelolaan limbah. Penelitian ini mengidentifikasi potensi, tantangan, serta dampak dari program pemberdayaan ini terhadap ekonomi keluarga dan lingkungan. Hasil studi menunjukkan bahwa pengolahan limbah tidak hanya mengurangi pencemaran, tetapi juga meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi komunitas. Dengan demikian, pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam pengelolaan limbah rumah tangga merupakan langkah strategis yang dapat mendukung upaya pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** *Pengolahan Limbah, PKK, Limbah Rumah Tangga*

### Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no  
871.884.801

Doi : prefix doi :  
10.8734/musyteri.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under  
a [creative commons  
attribution-noncommercial  
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, masalah limbah rumah tangga menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi masyarakat. Pengelolaan limbah yang kurang tepat tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga pada kesehatan masyarakat. Di sisi lain, potensi pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), dalam mengolah limbah menjadi barang yang memiliki nilai jual masih sangat terbuka lebar. (Ekonomi & Pesisir, 2017)

Ibu-ibu PKK sebagai kelompok yang memiliki peran strategis dalam pengembangan masyarakat, memiliki kemampuan dan potensi yang besar untuk berkontribusi dalam pengelolaan limbah. Melalui pelatihan dan pengenalan teknologi sederhana, mereka dapat diberdayakan untuk mengolah limbah rumah tangga, seperti plastik, kertas, dan bahan organik, menjadi produk bernilai ekonomi. Kegiatan ini tidak hanya dapat mengurangi jumlah limbah, tetapi juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan memberdayakan komunitas.

Di Indonesia, banyak program yang telah dilaksanakan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK, namun belum banyak yang fokus pada pengelolaan limbah. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana program pemberdayaan ini dapat dioptimalkan, serta dampaknya terhadap lingkungan dan perekonomian lokal.

Karya tulis ini bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek terkait pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam pengolahan limbah rumah tangga. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi ini, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam masyarakat, sehingga limbah rumah tangga dapat diubah menjadi sumber daya yang berharga.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode partisipatif. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat atau pihak-pihak terkait dalam semua tahap proses penelitian, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, hingga evaluasi hasil. Pengumpulan data dilakukan melalui diskusi kelompok terarah (FGD), wawancara partisipatif, dan observasi langsung bersama masyarakat.

Data yang diperoleh dari interaksi ini kemudian dianalisis secara kolaboratif dengan melibatkan masyarakat untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan konteks lokal mereka. Proses ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang ada secara mendalam, sambil mendorong pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari solusi.

Pendekatan partisipatif juga memungkinkan masyarakat untuk menyumbangkan pengetahuan lokal mereka, yang kemudian digabungkan dengan analisis peneliti untuk menghasilkan rekomendasi atau tindakan yang relevan. Dengan menggunakan metode ini, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena secara sistematis tetapi juga memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dalam memahami dan memecahkan masalah mereka sendiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Dan Kegiatan**

Kegiatan pengolahan limbah rumah tangga oleh ibu-ibu PKK ini bertujuan untuk memanfaatkan sampah non-organik dan organik agar memiliki nilai ekonomis. Hasil dari kegiatan ini sangat bermanfaat dalam mengurangi volume sampah yang dihasilkan rumah tangga sekaligus menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Berikut adalah hasil dari program ini berdasarkan jenis limbah dan produk yang dihasilkan:

### **Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan**

Ibu-ibu PKK berhasil mengumpulkan berbagai jenis sampah plastik, seperti botol air mineral, kantong plastik, dan kemasan detergen. Limbah-limbah tersebut diolah menjadi barang kerajinan seperti tas, dompet, pot bunga, dan hiasan rumah. Selain itu, mereka juga membuat *eco-brick*, yaitu bata ramah lingkungan yang terbuat dari botol plastik diisi padat dengan limbah non-organik lainnya. Produk ini berhasil dipasarkan di acara-acara pameran dan bazar lokal.

### **Pemanfaatan Kain Bekas dan Pakaian Tak Terpakai**

Limbah kain dan pakaian bekas dijadikan bahan dasar untuk membuat produk seperti tas belanja, keset, dan bantal sofa. Dengan teknik menjahit dan daur ulang kreatif, ibu-ibu PKK mampu menciptakan produk yang diminati oleh masyarakat karena memiliki nilai estetika dan ramah lingkungan.

### **Pembuatan Kompos dari Sampah Organik**

Untuk mengolah limbah organik, ibu-ibu PKK mengembangkan teknik pembuatan kompos dari sisa sayuran, buah-buahan, dan daun kering. Hasil kompos tersebut digunakan untuk pupuk tanaman di pekarangan rumah atau dijual kepada warga yang membutuhkan.

Pembuatan kompos tidak hanya mengurangi sampah organik, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih hijau.

## Kegiatan Pemasaran dan Kerja Sama

Ibu-ibu PKK aktif melakukan pemasaran hasil produk melalui media sosial dan mengikuti bazar lingkungan di tingkat kecamatan dan kota. Kerja sama dengan pihak swasta dan pemerintah setempat juga dilakukan untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pelatihan dan modal usaha. Melalui kegiatan ini, produk-produk yang dihasilkan semakin dikenal luas dan berhasil menarik perhatian masyarakat.

## Dampak Sosial dan Ekonomi

Program ini tidak hanya berdampak pada lingkungan tetapi juga ekonomi rumah tangga. Pendapatan tambahan yang diperoleh dari penjualan produk daur ulang membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan sosial antarwarga dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk terus berinovasi dalam pengelolaan limbah rumah tangga

Secara keseluruhan, kegiatan pengolahan limbah rumah tangga oleh ibu-ibu PKK berhasil memberikan manfaat yang nyata. Dengan adanya program ini, tidak hanya masalah sampah yang dapat diatasi, tetapi juga tercipta peluang usaha baru yang berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi contoh bagi komunitas lain untuk menerapkan pola hidup ramah lingkungan dan kreatif.

## Analisis Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas program pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam mengolah limbah rumah tangga menjadi barang yang memiliki nilai jual. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

### 1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Program pemberdayaan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang konsep reduce, reuse, dan recycle (3R). Mereka juga dibekali keterampilan khusus, seperti pembuatan kerajinan tangan dari sampah plastik, kain perca, kardus, dan bahan organik. Pelatihan ini memotivasi peserta untuk lebih kreatif dalam mengolah sampah yang sebelumnya dianggap tidak berguna.

### 2. Pengurangan Volume Limbah Rumah Tangga

Melalui program ini, terjadi penurunan volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah yang biasanya langsung dibuang kini diolah menjadi produk seperti tas dari plastik bekas, kompos dari sampah organik, dan aksesoris dari kain perca. Dampaknya, lingkungan sekitar menjadi lebih bersih dan sehat.

### 3. Peningkatan Pendapatan Keluarga

Produk hasil olahan ibu-ibu PKK mulai memiliki nilai jual di pasaran, baik secara langsung di lingkungan sekitar maupun melalui pemasaran daring (online). Beberapa produk seperti tas daur ulang dan pot tanaman dari kaleng bekas mendapatkan respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai solusi ekonomi tetapi juga menciptakan peluang usaha baru bagi ibu-ibu rumah tangga.

### 4. Peningkatan Solidaritas dan Kerjasama Antar Anggota

Kegiatan pemberdayaan ini juga memperkuat solidaritas dan kerja sama di antara anggota PKK. Mereka bekerja dalam kelompok untuk menciptakan produk dan berbagi ide serta

pengalaman. Hal ini meningkatkan rasa kebersamaan dan partisipasi aktif dalam program-program masyarakat lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam pengolahan limbah rumah tangga menjadi barang bernilai jual memiliki dampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota PKK, mengurangi volume limbah rumah tangga, serta membuka peluang usaha yang membantu menambah pendapatan keluarga.

### Saran

Agar program ini berkelanjutan, beberapa rekomendasi disarankan:

1. Pemerintah dan lembaga terkait perlu terus memberikan pelatihan dan pendampingan.
2. Perluasan jaringan pemasaran melalui kerja sama dengan e-commerce dan koperasi lokal.
3. Pembentukan kelompok usaha bersama untuk meningkatkan skala produksi dan efisiensi.
4. Edukasi lebih lanjut kepada masyarakat untuk mendukung pola hidup ramah lingkungan dan mendaur ulang.

Dengan implementasi yang berkelanjutan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi ibu-ibu PKK tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kelestarian lingkungan di tingkat komunitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomi, P., & Pesisir, M. (2017). *1); 2). 1*, 1–6.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangg. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 04(ANALISIS DAMPAK LIMBAH/SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP), 42–52.
- Lasaiba, M. A. (2024). GEOFORUM. *Jurnal Geografi dan Pendidikan Geografi Strategi Inovatif untuk Pengelolaan Sampah Perkotaan: Integrasi Teknologi dan Partisipasi Masyarakat Innovative Strategies for Urban Waste Management: Integration of Technology and Community Participation. Juni, 3(1), 1–18.*  
<https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss1pp1-18>
- Suryani, L., Aje, A. U., & Tute, K. j. (2019). Pkm Pelatihan Kelompok Anak Cinta Lingkungan Kabupaten Ende Dalam Pegelolaan Limbah Organik Dan Anorganik Berbasis 3R Untuk Mengeskalasi Nilai Ekonomis Barang Sebagai Bekal Wirausaha Mandiri. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 244–251.*  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3679>
- Wira Apriani, Nuraisana, & Purba, E. (2020). Edukasi Dan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Ibu-Ibu Pkk Desa Jati Baru. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 465–469.* <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.469>